

Transkrip Hasil wawancara

Informan : 1 (D)

Keterangan : Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2023 pada jam 10.00 dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, peneliti melakukan wawancara dengan key informan yang merupakan auditor internal di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Peneliti	Menurut pendapat ibu, apa sih pengendalian internal itu? Mungkin bisa dijelaskan secara teori atau praktis ?
Informan 1	Pengendalian Internal itu suatu proses untuk mengawasi kegiatan, keuangan, aset perusahaan atau entitas supaya sesuai dengan kebijakan atau sesuai dengan kebijakan organisasi.
Peneliti	Bagaimana dengan sistem pengendalian internal di perusahaan atau organisasi di Universitas?
Informan 1	Sudah berjalan tapi belum maksimal, karena kebanyakan pengendalian internal itu hanya sebatas kita mengawasi saja apakah kegiatan yang dilakukan sudah tujuan atau belum dan masih butuh perbaikan lagi.
Peneliti	Menurut Ibu, apa sih fungsi pengendalian internal itu?
Informan 1	Fungsinya itu kita bisa memberikan masukan, memberikan penilaian, membantu dalam proses pengawasan atas entitas dalam mengamankan aset dan keuangan perusahaan supaya tidak keluar dari tujuan perusahaan atau tujuan organisasi.
Peneliti	Kalau menurut ibu, yang sudah secara praktik menjadi seorang internal auditor, kalau di perguruan tinggi sebenarnya seberapa penting adanya fungsi pengendalian internal? Karena kita tahu di beberapa organisasi itu banyak unit audit sebagai pengaplikasian dari SPI tetapi orang itu melihatnya seperti hanya sekedar dibuat formalitas saja, tetapi secara istilah tidak berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Ibu sendiri seperti apa?
Informan 1	Seharusnya audit internal itu yang melakukan proses pengendalian internal. Jadi pengendalian internal itu dilakukan oleh tiap-tiap divisi atau tiap-tiap unit dan mengawasinya adalah auditor internal. Kenapa tidak bisa maksimal, kenapa tidak bisa berjalan semestinya, teorinya ada karena mungkin internal, jadi lebih beranggapan “sudah menggugurkan kewajiban, saya sudah melakukan evaluasi, saya sudah kesana, tetapi rekomendasi yang diberikan auditor internal kebanyakan tidak dilakukan perbaikan karena terhalang oleh kebijakan. Jadi misalkan kalau auditor internal sudah memberikan masukan/rekomendasi, misalnya asset, asset itu seharusnya diberikan nomor inventarisasi masing-masing aset supaya kita bisa mengendalikan kemana larinya aset ini apakah rusak atau berpindah tempat atau perlu diganti itu memang harus ada nomor inventarisasinya. Tapi ternyata kemudian tidak usah, itu nanti saja, itu nanti dulu karena ada yang lebih urgent. Terbentur oleh kebijakan-kebijakan pemangku yang akhirnya rekomendasi ini tidak bisa berjalan.
Peneliti	Menurut Ibu apa komponen pengendalian internal itu? Bisa dijelaskan.
Informan 1	Komponennya itu ada prosesnya sendiri, kemudian ada lingkungan pengendalian, ada tujuannya, obyeknya apa. Tapi yang terpenting disitu menurut saya ada komunikasi, ada informasi. Tapi yang terpenting dari beberapa komponen itu lingkungan, lingkungannya itu sudah support atau tidak, lingkungannya sudah dibangun dengan fondasi yang baik atau paling tidak orangnya paham organisasi atau tidak, kemudian lingkungan itu masing-masing bagian atau unit sudah ada jobdesknya yang jelas atau tidak, itu sangat membantu.

Peneliti	Untuk perspektif ibu, apa sih lingkungan pengendalian itu? Mungkin bisa dijelaskan secara teori
Informan 1	Lingkungan pengendalian itu yang mendukung satu organisasi atau kegiatan untuk mencapai tujuan, mendukung itu tadi dilihat apakah efektif atau efisien.
Peneliti	Bisa dijelaskan apa saja komponen dari lingkungan pengendalian internal tersebut?
Informan 1	Komponen dari lingkungannya itu ada SDM, sistem yang membantu
Peneliti	Agar komponen pengendalian berjalan dengan efektif, apa yang harus dilakukan?
Informan 1	Semua itu harus support antara kebijakan, SDM dengan sistem informasi yang ada. Karena pengendalian internal itu bisa terbantu dengan sistem, karena manual itu sangat berisiko tinggi (lupa catat, bisa direkayasa) tapi kalau sudah sistem itu kita bisa tahu, validasinya kemana, otorisasinya siapa dan sudah jelas, alurnya sudah jelas kemudian dibuat tanggal berapa dan ada recordnya. Sehingga kemungkinan dimanipulasi sangat sedikit, kecuali oleh operatornya.
Peneliti	Menurut ibu, apakah integritas dan nilai etika berpengaruh terhadap upaya pendeteksi dan pencegahan fraud?
Informan 1	Sangat berpengaruh
Peneliti	Bagaimana cara mengatasinya ketika kemungkinan hal tersebut terjadi?
Informan 1	Cara mendeteksinya: Kalau auditor internal tidak bisa langsung bicara bahwa itu ada fraud/kecurangan, kita berikan masukan atau rekomendasi bahwa ada temuan, dan temuan itu ada nilainya apakah minor atau mayor atau hanya sebagai di supervisi saja. Kalau mayor itu masuk dalam rekomendasi yang harus diperbaiki dan harus ada tindak lanjutnya. Cara mendeteksi dengan kita memberikan masukan. Misalnya kalau mayor arahnya kemana, ternyata jumlahnya cukup material, siapa yang bertanggung jawab, ternyata si A, B, C, ada tidak validasinya coba lihat jobdesknya apa dan pendeteksian itu kita lihat alurnya dan punya angka SOP.
Peneliti	Jika ada indikasi kecurangan di lingkungan perusahaan, bagaimana auditor dalam mencegah kecurangan tersebut?
Informan 1	Auditor itu berhak memberikan rekomendasi, tapi rekomendasi auditor itu tidak ke manajemen biasanya tapi langsung ke direksi. Kalau di perusahaan, auditor itu kan karyawan, tapi dia itu powerfullnya dia tidak bertanggung jawab ke tiap-tiap manajer tapi langsung ke direksi. Jadi kalau ada temuan, dia menyampaikannya ke direksi, kemudian direksi yang akan memerintahkan manajemen untuk menindaklanjuti temuan tadi.
Peneliti	Apa tindakan preventif yang bisa dilakukan oleh manajemen untuk mencegah terjadinya fraud?
Informan 1	SOPnya jelas, alurnya jelas, tidak ada tumpang tindih tugas atau double job. Jadi lebih ke penjabaran jobdesknya itu jelas, kemudian ada pengawasan, penilaian kinerja, dan ada reward dan punishment agar orang itu termotivasi jadi lebih baik.
Peneliti	Apakah terdapat kebijakan tertulis mengenai kedisiplinan yang ditetapkan oleh perusahaan?
Informan 1	Ada, itu tertuang di SOP BPSDM bagian pegawaian (kalau karyawan tetap masuknya jam berapa, setiap periode bulan itu menuliskan beban kerja, jurnal, antara perencanaan dan realisasi tercapai tidak, keterlambatan, pelanggaran).
Peneliti	Bagaimana kode etik dan SOP perusahaan? Bagaimana penentuannya SOP perusahaan?
Informan 1	Tergantung masing-masing dari unit, kebutuhannya apa. Misalnya di pengadaan, untuk mensuplai barang-barang ke unit, bermula dari penerimaan. Jadi tergantung masing-masing unit butuhnya apa dan menceritakannya lewat flowchart yang nantinya akan terlihat dokumennya apa saja, bagiannya apa saja, dokumen ini larinya ke bagian mana kemudian divalidasi akan lari lagi ke bagian mana sampai ujungnya adalah di bagian keuangan.
Peneliti	Bagaimana kebijakan dan gaya operasi manajemen untuk mendukung efektivitas dalam pencapaian tujuan perusahaan?

Informan 1	Jadi setiap masukan atau rekomendasi dari auditor internal seharusnya ditindaklanjuti atau direspon.
Peneliti	Apakah laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang?
Informan 1	(di Univ) sebenarnya ada kuisioner, tetapi kebanyakan orang memilih amannya dan ada yang ngganjal, karena ada ketakutan dan itu berhubungan dengan whistle blower. Sehingga kita tahu instansi tempat kita itu ada luka atau kurangnya dimana, tapi kalau karyawannya tidak mendapatkan perlindungan secara hukum jadi orang itu merasa malas dan beranggapan daripada bermasalah panjang-panjang lebih baik bilang sudah sesuai semua. Padahal sebenarnya itu aman dan dirahasiakan, sehingga universitas itu dapat menyaring permasalahan atau penyimpangan yang terjadi.
Peneliti	Apakah perusahaan mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan garis, wewenang dan tanggung jawab yang jelas?
Informan 1	Kalau disini saya tidak tahu pasti, tapi seharusnya ada. Tapi di fakultas itu ada, karena itu menggambarkan tanggung jawabnya itu kemana.
Peneliti	Apakah manajemen menetapkan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal?
Informan 1	Iya, setiap periode diharapkan dan diwajibkan membuat manajemen risiko mana saja yang akan dijadikan target, diprediksi risikonya besar atau kecil dan apa yang harus dilakukan, kendalanya dimana. Cuma takutnya ada beberapa yang belum bisa merealisasikan manajemen risiko dan kesulitan dalam menilai kendala, karena belum ada item mana yang berisiko.

Informan : 2 (A)

Keterangan : Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 pada jam 11.00 melalui google meet, peneliti melakukan wawancara dengan key informan yang merupakan auditor internal entitas.

Peneliti	Menurut pendapat bapak, apa sih pengendalian internal itu? Mungkin bisa dijelaskan secara teori atau praktis ?
Informan 2	Jadi kalau kita mau mengetahui tentang Pengendalian Internal ini kita belajar dari COSO. Jadi dari COSO itu memberikan assurance yang memadai terkait pencapaian tujuan organisasi dalam aspek operasional pelaporan dan kepatuhan. Secara praktiknya, kita juga memberikan keyakinan yang cukup untuk memfasilitasi tujuan dari perusahaan terutama dalam aspek operasional perusahaan, kemudian dalam pelaporan dari laporan internal auditnya serta kepatuhan SOP serta kebijakan yang ada di perusahaan.
Peneliti	Bagaimana dengan sistem pengendalian internal di perusahaan atau organisasi di Universitas?
Informan 2	Seharusnya semua perusahaan itu memiliki yang namanya Sistem Pengendalian Internal, tinggal cara efektivitas apakah ini untuk secara khusus menggunakan SPI tertentu atau tidak. Tapi sebenarnya pasti ada pengendalian internal, tinggal efektif atau tidak, efisien ketika dijalankan atau tidak, serta ada departemen tertentu yang menaungi di bawahnya atau tidak.

Peneliti	Menurut bapak, apa sih fungsi pengendalian internal itu?
Informan 2	Kalau dari fungsinya, melihat pengendalian internal ini membentuk suatu tanggung jawab (yang pertama), kemudian ada segregasi untuk penugasan atau pemisahan penugasan, kemudian ada juga yang namanya prosedur dokumentasi di dalamnya, kemudian secara pengendalian ini juga kita bisa melihat secara pengendalian pemilikan atau kekayaan yang kita miliki baik secara fisik maupun secara elektronik pencatatan kita, kemudian yang terakhir juga adanya verifikasi dari internal independen dari setiap transaksi atau kegiatan yang kita lakukan.
Peneliti	Kalau menurut bapak, yang sudah secara praktik menjadi seorang internal auditor, kalau di perguruan tinggi sebenarnya seberapa penting adanya fungsi pengendalian internal? Karena kita tahu di beberapa organisasi itu banyak unit audit sebagai pengaplikasian dari SPI tetapi orang itu melihatnya seperti hanya sekedar dibuat formalitas saja, tetapi secara istilah tidak berjalan sebagaimana mestinya. Menurut bapak sendiri seperti apa?
Informan 2	Kalau menurut saya penting, karena memang di dalam pengendalian internal ini ada suatu proses organisasi kita baik di perguruan tinggi, BUMN ataupun swasta dalam melakukan pengecekan mengenai ketelitian, keakurasian kita dalam melakukan pencatatan, kemudian dalam melaksanakan kebijakan dari SOP, kemudian kita juga bisa melihat efektivitas dan efisiensi dari proses bisnis yang kita lakukan untuk mencapai tujuan dari organisasi. Seharusnya semua organisasi memiliki yang namanya Sistem Pengendalian Internal, karena memang ini tidak sekedar formalitas saja tapi dari sisi efektivitas dan efisiensi kita bisa membentuk suatu budaya perusahaan yang bagus di dalamnya.
Peneliti	Menurut bapak apa komponen pengendalian internal itu? Bisa dijelaskan.
Informan 2	Jadi kalau menurut COSO ada 5 komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan atau aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pemantauan.
Peneliti	Untuk perspektif bapak, apa sih lingkungan pengendalian itu? Mungkin bisa dijelaskan secara teori
Informan 2	Jadi kalau lingkungan pengendalian internal itu memang sebenarnya di dalamnya kita membentuk suatu komitmen kita terhadap nilai-nilai dari perusahaan, kemudian di dalam lingkungan pengendalian ini kita juga ada suatu pengawasan yang nantinya akan memiliki tanggung jawab, kemudian juga dari struktur dan tanggung jawab dapat kita bentuk dalam lingkungan pengendalian. Sehingga kalau kita bicara soal lingkungan pengendalian, ini kita adalah menempatkan lingkungan yang ada dalam organisasi ini sudah siap menerima adanya sistem pengendalian internal yang kita lakukan dan kita bentuk.
Peneliti	Menurut bapak, komponen tersebut mana sih yang paling penting atau pengaruh?
Informan 2	Kalau dari komponen itu, semuanya sangat penting dan saling mempengaruhi satu sama lain. Jadi ketika kita bicara paling penting, semuanya sama penting. Tapi poin yang memang harus kita bentuk terlebih dahulu itu adalah mengenai lingkungan pengendaliannya, karena ini sangat berpengaruh terhadap 4 komponen lainnya karena merupakan pondasi awal ketika kita ingin membuat pengendalian internal dalam organisasi kita.
Peneliti	Bisa dijelaskan apa saja komponen dari lingkungan pengendalian internal tersebut?
Informan 2	Yang pertama menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dari organisasi, kemudian ada pengawasan yang bertanggung jawab, kemudian menetapkan struktur wewenang dan tanggung jawab, berikutnya ada yang namanya komitmen terhadap kompetensi dan yang terakhir tentunya menjaga akuntabilitas dalam organisasi.
Peneliti	Menurut bapak, seberapa penting lingkungan pengendalian itu?
Informan 2	Kalau kita bicara soal penting atau tidaknya, kita bilang ini sangat penting karena akan membentuk dan mempengaruhi komponen-komponen dari pengendalian internal yang lain. Mulai dari penilaian risiko hingga pemantauan.

Peneliti	Agar komponen pengendalian berjalan dengan efektif, apa yang harus dilakukan?
Informan 2	Agar lingkungan pengendalian itu efektif, point yang pertama harus kita lakukan ini adalah adanya komitmen bersama sama kedisiplinan dari seluruh bagian dari organisasi untuk dapat membentuk suatu lingkungan pengendalian yang nantinya bisa kita jalankan secara efektif dan terus-menerus, sehingga terbentuk suatu perusahaan yang baik.
Peneliti	Menurut bapak, apakah integritas dan nilai etika berpengaruh terhadap upaya pendeteksi dan pencegahan fraud?
Informan 2	Kalau kita bicara integritas dan nilai etika ini sangat berpengaruh sekali terhadap upaya pendeteksian atau pencegahan fraud itu sendiri, karena dengan adanya integritas dan nilai etika yang kita jaga ini artinya akan lebih mudah kita untuk mengurai dan mendeteksi adanya red flag atau fraud itu sendiri.
Peneliti	Bagaimana cara mengatasinya ketika kemungkinan hal tersebut terjadi?
Informan 2	Kita harus membentuk pengendalian internal yang efektif, kemudian kita harus mulai bisa melakukan manajemen risiko, penilaian risiko serta juga memastikan lingkungan pengendalian kita berjalan secara efektif.
Peneliti	Jika ada indikasi kecurangan di lingkungan perusahaan, bagaimana auditor dalam mencegah kecurangan tersebut?
Informan 2	Jadi ketika kita ada indikasi, yang pertama kita lakukan adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang berpeluang timbulnya kecurangan, kemudian adanya penilaian risiko atas fraud-fraud yang mungkin terjadi dari risiko yang sudah kita analisa dan identifikasi itu, kemudian ada identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan setelah kita melakukan yang namanya manajemen risiko. Itu mungkin dapat mencegah adanya red flag atau peluang terjadinya fraud.
Peneliti	Apa tindakan preventif yang bisa dilakukan oleh manajemen untuk mencegah terjadinya fraud?
Informan 2	Kalau untuk tindakan preventif itu sebenarnya kita harus membentuk yang namanya standar operasional prosedur yang bagus, kemudian kita juga membentuk sistem pengendalian yang efektif tadi, kemudian kita juga perlu menyusun kebijakan yang baik dalam perusahaan (mulai dari kebijakan keuangan, operasional) dan harus kita susun dengan baik sehingga kita bisa menjalankan SPI yang efektif sesuai SOP dan kebijakan tersebut.
Peneliti	Apakah terdapat kebijakan tertulis mengenai kedisiplinan yang ditetapkan oleh perusahaan?
Informan 2	Kebijakan tertulis mengenai kedisiplinan, kayaknya jarang terjadi. Tapi itu dituangkan dalam SOP dan kebijakan mungkin ada poin-poin disana. Kalau kedisiplinan ini tercantum dalam kode etik saja.
Peneliti	Bagaimana kode etik dan SOP perusahaan? Bagaimana penentuannya SOP perusahaan?
Informan 2	Jadi kalau kode etik itu kita harus menyesuaikan dengan visi misi kita, kemudian tujuan dari perusahaan sehingga kita juga tahu bagaimana sebenarnya dengan aturan-aturan dalam usaha kita. Kemudian kalau penyusunan SOP ini memang kita harus banyak melakukan wawancara dengan teman-teman yang ada di perusahaan, kita juga melihat implementasinya sesuai kebutuhan dari perusahaan. Ketika kita sudah membuat SOP sesuai dengan implementasi perusahaan, maka kita harus menjaga SOP nya agar efektif dan efisien dalam implementasinya dalam praktik ketika teman-teman ini melakukan usaha, sehingga nantinya dengan adanya SOP ini bisa terbentuk suatu budaya perusahaan yang jauh lebih baik sesuai dengan standart operasional.
Peneliti	Bagaimana kebijakan dan gaya operasi manajemen untuk mendukung efektivitas dalam pencapaian tujuan perusahaan?
Informan 2	Kalau kebijakan dan gaya operasi manajemen, ini sangat berpengaruh dalam mendukung efektivitas dalam bekerja. Karena memang dari kebijakan dan gaya

	operasi ini juga ada informasi yang relevan nantinya dipergunakan, kemudian ada komunikasi di dalamnya baik secara internal maupun eksternal, sehingga ini sangat berpengaruh terhadap efektivitas perusahaan terutama dalam mencapai tujuan dan visi misi perusahaan.
Peneliti	Apakah laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang?
Informan 2	Seharusnya kalau sesuai dengan standar operasional prosedur perusahaan dan SPI, seharusnya memang ditindaklanjuti dari atasan yang berwenang karena memang SPI ini ada di bawah pimpinan. Kalau di perusahaan ada di bawah direktur, kalau di Perguruan Tinggi ada di bawah rektor. Sehingga seharusnya potensi dari fraud tadi ditindaklanjuti oleh atasan.
Peneliti	Apakah perusahaan mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan garis, wewenang dan tanggung jawab yang jelas?
Informan 2	Kalau struktur organisasi, perusahaan itu harus membuat karena berkaitan dengan pemisahan tugas. Tapi kalau wewenang tanggung jawab ini sepertinya tertuang dalam kebijakan perusahaan atau standar operasional prosedur.
Peneliti	Apakah manajemen menetapkan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal?
Informan 2	Kalau kita lihat di COSO bahwa ada yang namanya penilaian risiko, ini juga merupakan bagian dari kita untuk melakukan manajemen risiko dari perusahaan, sehingga penetapan risiko dan penilaian risiko ini bagian dari pelaksanaan SPI.

Informan : 3 (H)

Keterangan : Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2023 pada jam 13.00 dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, peneliti melakukan wawancara dengan key informan yang merupakan auditor internal di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Peneliti	Menurut pendapat ibu, apa sih pengendalian internal itu? Mungkin bisa dijelaskan secara teori atau praktis ?
Informan 3	Kalau menurut saya pengendalian internal itu berarti kan upaya seperangkat kebijakan, seperangkat aturan yang bertujuan bagaimana agar aset milik komponen itu bisa terjadi. Pengendalian internal itu berarti adalah seperangkat aturan yang dibuat oleh pimpinan/manajemen, dimana bertujuan untuk menjaga aset perusahaan.
Peneliti	Bagaimana dengan sistem pengendalian internal di perusahaan atau organisasi di Universitas?
Informan 3	Kalau pengendalian internal di UMSIDA sejauh ini menurut saya sudah cukup bagus, tapi tetap harus ditingkatkan. Karena pengendalian internal yang baik adalah pengendalian yang mampu mencegah adanya kecurangan.
Peneliti	Menurut Ibu, apa sih fungsi pengendalian internal itu?
Informan 3	Fungsi pengendalian internal itu setidaknya ada 3: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari sisi keuangan, berarti dia itu menjaga bahwa pengeluaran penggunaan dana itu sudah sesuai dengan pengelompokannya 2. Menjaga aset perusahaan atau organisasi agar sesuai dengan tujuan 3. Mencegah terjadinya kecurangan atau mempersempit ruang gerak pihak-pihak yang akan melakukan kecurangan
Peneliti	Kalau menurut ibu, yang sudah secara praktik menjadi seorang internal auditor, kalau di perguruan tinggi sebenarnya seberapa penting adanya fungsi pengendalian

	internal? Karena kita tahu di beberapa organisasi itu banyak unit audit sebagai pengaplikasian dari SPI tetapi orang itu melihatnya seperti hanya sekedar dibuat formalitas saja, tetapi secara istilah tidak berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Ibu sendiri seperti apa?
Informan 3	Jadi kalau pengendalian internal internal itu jantungnya organisasi di sektor bisnis, pendidikan maupun sektor apapun. Sebenarnya pengendalian internal itu jantungnya organisasi, karena pengendalian internal itu yang menjamin keberlangsungan organisasi. Misalnya, kalau orang melakukan kecurangan dan tidak ada upaya untuk mencegah hal ini, itu apa yang akan terjadi? Maka perusahaan lama-lama bangkrut. Oleh karena itu integritas pimpinan yang harus diberlakukan disini, apakah dia mendirikan SPI hanya untuk memenuhi kewajiban atau istilahnya hanya menggugurkan kewajiban atau apakah dia hanya ingin mengimplementasikan tata kelola yang baik di organisasi karena memang adanya SPI menunjukkan tata kelola yang baik di organisasi. Besar harapan kami seluruh perguruan tinggi hari ini diwajibkan punya SPI, SPI itu bukan hanya untuk formalitas saja atau hanya untuk menggugurkan kewajiban saja. Tetapi memang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan.
Peneliti	Menurut Ibu apa komponen pengendalian internal itu? Bisa dijelaskan.
Informan 3	Ada lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, risiko, penilaian informasi dan komunikasi (intinya ada 7, nanti dilihat sendiri). Kalau kita lihat gambarnya COSO, yang paling bawah adalah lingkungan pengendalian. Kenapa lingkungan pengendalian itu ada di bawah, karena memang pengendalian itu melingkupi semua. Jadi misalnya kita melakukan monitoring dan evaluasi, monitoring dan evaluasi tidak akan optimal kalau lingkungan pengendaliannya tidak baik. Jadi mudahnya, kalau lingkungan pengendalian sudah baik (maksudnya baik itu misalnya ada kemungkinan orang itu melakukan kecurangan, sebelum kecurangan itu terjadi kita sudah membuat kebijakan-kebijakan sehingga orang itu tidak akan melakukan kecurangan). Kemudian ada komitmen pimpinan, komitmen pimpinan itu misalnya terbukti ada yang melakukan pelanggaran dan itu ada punishment yang jelas dan pimpinan juga memberikan contoh kalau bahwa aturannya gini ya gini tidak boleh dilarang. Jadi komitmen pimpinan di dalam suatu organisasi itu sangat penting dalam menentukan apakah pengendalian itu memadai atau tidak.
Peneliti	Untuk perspektif ibu, apa sih lingkungan pengendalian itu? Mungkin bisa dijelaskan secara teori
Informan 3	Lingkungan pengendalian itu, menurut saya adalah dia bukan aktivitas tetapi salah satu komponen inti di dalam pengendalian dimana ketika pengendalian internal ini di lingkungan tersebut tidak mendukung untuk terciptanya pengendalian internal yang baik, maka semuanya runtuh. Jadi menurut saya lingkungan pengendalian itu adalah kondisi dimana yang menunjukkan bahwa pengendalian internal itu baik atau tidak itu dilihat dari lingkungan pengendalian
Peneliti	Menurut Ibu, komponen tersebut mana sih yang paling penting atau pengaruh?
Informan 3	Jadi yang paling penting adalah lingkungan pengendalian
Peneliti	Bisa dijelaskan apa saja komponen dari lingkungan pengendalian internal tersebut?
Informan 3	Ada komitmen pimpinan, komitmen pimpinan itu ditujukan bahwa misalnya saya membentuk SPI di kampus, apa yang mendukung pembentukan itu tadi? Harus ada SK pembentukan SPI, kemudian di organisasi besar itu ada piagam audit. Piagam audit itu dirumuskan apa sih pengendalian internal itu, siapa saja pihak yang terlibat, kemudian apa saja tahapannya dll, sebagai bentuk afirmasi bahwa pimpinan mendukung pelaksanaan pengendalian internal
Peneliti	Menurut Ibu, seberapa penting lingkungan pengendalian itu?
Informan 3	Paling penting, karena itu dasar dari komponen pengendalian yang lain.
Peneliti	Agar komponen pengendalian berjalan dengan efektif, apa yang harus dilakukan?

Informan 3	Agar komponen lingkungan pengendalian berjalan dengan efektif, maka pertama yang dilakukan adalah komitmen pimpinan ini harus ditunjang dengan adanya kebijakan yang mendukung, misalnya bahwa ada punishment yang jelas ketika ada karyawan yang melanggar bahwa dia akan mendapatkan sanksi. Kemudian yang harus dilakukan adalah menginternalisasi nilai-nilai organisasi ke dalam pengendalian internal.
Peneliti	Menurut ibu, apakah integritas dan nilai etika berpengaruh terhadap upaya pendeteksi dan pencegahan fraud?
Informan 3	Iya berpengaruh, orang yang mempunyai etika dan integritas yang tinggi dia tidak akan mau melakukan fraud. Karena dia beranggapan bahwa harga diri saya lebih besar daripada melakukan itu. Jadi, kalau seseorang mempunyai etika dan integritas yang tinggi maka kecurangan itu tidak akan terjadi.
Peneliti	Bagaimana cara mengatasinya ketika kemungkinan hal tersebut terjadi?
Informan 3	Kalau sudah terjadi, maka: <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus ada punishment yang jelas kepada si-pelaku 2. Kita mem-flashback lagi berarti kebijakan kita yang kemarin masih ada yang kelolosaan dan kita harus memperbaiki supaya tidak ada kejadian yang berikutnya. 3. Menanamkan nilai-nilai kemuhammadiyaan, supaya tidak terjadi kecurangan.
Peneliti	Jika ada indikasi kecurangan di lingkungan perusahaan, bagaimana auditor dalam mencegah kecurangan tersebut?
Informan 3	Auditor itu mempunyai sikap skeptis (tidak mudah percaya), misalnya ada masukan/ada laporan atau tindakan yang mengindikasikan seseorang melakukan kecurangan, maka yang akan kita lakukan adalah mencari tahu terlebih dahulu apakah laporan ini benar atau tidak dan dibuktikan dulu kebenarannya. Jika terbukti melakukan kecurangan, bagaimana cara mencegahnya? Cara mencegahnya adalah dengan cara mencari tahu apa yang lemah dari sistem pengendalian kita.
Peneliti	Apa tindakan preventif yang bisa dilakukan oleh manajemen untuk mencegah terjadinya fraud?
Informan 3	Tindakan pencegahan yang dilakukan manajemen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus ada pemisahan jobdesk yang jelas 2. Ada pendelegasian wewenang yang jelas 3. Tertib dalam melakukan pengaktifasian mulai dari pengajuan, pelaporan dsb
Peneliti	Apakah terdapat kebijakan tertulis mengenai kedisiplinan yang ditetapkan oleh perusahaan?
Informan 3	Kalau di kami organisasi islam kemuhammadiyaan itu jika ada yang melanggar akan terkena SP (SP1, SP2) bahkan bisa sampai dikeluarkan dari organisasi.
Peneliti	Bagaimana kode etik dan SOP perusahaan? Bagaimana penentuannya SOP perusahaan?
Informan 3	Kalau di UMSIDA belum ada kode etik yang khusus, tapi kita punya kode etik karyawan
Peneliti	Bagaimana kebijakan dan gaya operasi manajemen untuk mendukung efektivitas dalam pencapaian tujuan perusahaan?
Informan 3	Dijelaskan bahwa tujuan pengendalian internal tadi adalah menjaga aset, menjaga organisasi supaya berjalan sesuai tujuannya. Bagaimana caranya? Caranya adalah bahwa harus ada seperangkat aturan dan sistem yang mendukung tujuan tersebut. Misalnya, dulu kami terkendala kalau melihat LPJ itu harus satu-satu dan itu dilakukan di akhir periode. Kan tidak mungkin kita beberapa hari memverifikasi laporan LPJ selama satu tahun, akhirnya sekarang di rubah sistemnya begitu mereka memverifikasi LPJ sekaligus unggah dokumen. Sehingga saat unggah dokumen, kami sudah bisa mengecek dan bisa dicek kekurangannya oleh bagian accounting, serta tujuan organisasi akan tercapai.

Peneliti	Apakah laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang?
Informan 3	Jeleknya disini masih belum ada sistem whistleblower, karena disini masih menerapkan adat Jawa sehingga ketika kita menyampaikan kecurangan seseorang itu dianggap kita 'madul-madul' (versi jawa). Kalau di perusahaan itu ada namanya whistleblower yang bertujuan melindungi privacy si-pelapor, tetapi dengan melihat apakah laporan ini sesuai dengan bukti-bukti yang ada.
Peneliti	Apakah perusahaan mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan garis, wewenang dan tanggung jawab yang jelas?
Informan 3	Sudah, jadi di kami sudah ada struktur organisasi yaitu dari rektor – warek 1 – warek 2
Peneliti	Apakah manajemen menetapkan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal?
Informan 3	Iya, apalagi kami sudah di Audit ISO, sehingga tiap tahun kami harus membuat manajemen risiko karena risiko tiap tahun pastinya berbeda, meskipun belum sempurna tetapi tetap ada progressnya. Jadi tiap tahun kami akan melakukan analisis risiko serta tindakan ke depan perbaikannya seperti apa, serta bagaimana upaya agar tindakan seperti itu tidak terjadi.

Informan : 4 (R)

Keterangan : Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 pada jam 14.00 melalui Whatsapp, peneliti melakukan wawancara dengan key informan yang merupakan auditor internal Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Peneliti	Menurut pendapat ibu, apa sih pengendalian internal itu? Mungkin bisa dijelaskan secara teori atau praktis ?
Informan 4	Pengendalian internal adalah sebuah cara kita menjaga aset/harta/sesuatu yang kita miliki (apabila perusahaan, ya aset/sumber harta perusahaan). Menurut teori (merujuk pada COSO), merupakan keseluruhan tindakan/proses yang dijalankan oleh perusahaan/organisasi (manajemen/pengelola/pengurus) untuk memberikan keyakinan atas efektivitas dan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap hukum/aturan yg berlaku, melalui 5 komponen COSO.
Peneliti	Bagaimana dengan sistem pengendalian internal di perusahaan atau organisasi di Universitas?
Informan 4	Berjalan dengan baik sesuai dengan UU, Peraturan Pemerintah, dan SOP organisasi.
Peneliti	Menurut Ibu, apa sih fungsi pengendalian internal itu?
Informan 4	Secara praktis, menjaga aset/harta kita agar tidak terjadi penyelewengan, kehilangan, dan hal-hal yang merugikan lainnya. Selain itu tentu saja memastikan aktivitas operasional berjalan dengan efektif dan efisien, sesuai aturan yang berlaku.

Peneliti	Kalau menurut ibu, yang sudah secara praktik menjadi seorang internal auditor, kalau di perguruan tinggi sebenarnya seberapa penting adanya fungsi pengendalian internal? Karena kita tahu di beberapa organisasi itu banyak unit audit sebagai pengaplikasian dari SPI tetapi orang itu melihatnya seperti hanya sekedar dibuat formalitas saja, tetapi secara istilah tidak berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Ibu sendiri seperti apa?
Informan 4	Sangat penting, karena pihak pengelola dalam artian manajemen organisasi harus bertanggung jawab kepada pemilik (kalau milik pemerintah maka tanggung jawab pada negara). Tergantung pucuk pimpinan ya, bagaimana mengarahkan organisasi nya apakah mau sehat, atau terlihat sehat tapi tidak. Makanya kalau merujuk ke komponen COSO yang pertama adalah lingkungan pengendalian. Contoh paling mudahnya adalah Tone of the top, contoh dari pimpinan, menciptakan budaya yg bagaimana itu tergantung pimpinannya.
Peneliti	Menurut Ibu apa komponen pengendalian internal itu? Bisa dijelaskan.
Informan 4	Sejauh ini ya acuan dasar masih menggunakan COSO.
Peneliti	Untuk perspektif ibu, apa sih lingkungan pengendalian itu? Mungkin bisa dijelaskan secara teori
Informan 4	Secara teori lingkungan pengendalian merupakan keseluruhan komitmen, nilai etika,
Peneliti	Menurut Ibu, komponen tersebut mana sih yang paling penting atau pengaruh?
Informan 4	Semua komponen penting dan saling berkaitan 1 sama lain. Namun tentu yang memayungi semuanya adalah ada lingkungan pengendalian. Bagaimana lingkungan mampu mengendalikan segala sesuatu yang ada di dalamnya.
Peneliti	Bisa dijelaskan apa saja komponen dari lingkungan pengendalian internal tersebut?
Informan 4	Kepemimpinan, struktur organisasi, integritas dan nilai etika, desentralisasi wewenang, penyusunan kebijakan (SOP).
Peneliti	Menurut Ibu, seberapa penting lingkungan pengendalian itu?
Informan 4	Kepemimpinan, struktur organisasi, integritas dan nilai etika, desentralisasi wewenang, penyusunan kebijakan (SOP).
Peneliti	Agar komponen pengendalian berjalan dengan efektif, apa yang harus dilakukan?
Informan 4	Mengutamakan nilai-nilai etika, jujur, integritas.
Peneliti	Menurut ibu, apakah integritas dan nilai etika berpengaruh terhadap upaya pendeteksi dan pencegahan fraud?
Informan 4	Ya Berpengaruh
Peneliti	Bagaimana cara mengatasinya ketika kemungkinan hal tersebut terjadi?
Informan 4	Cara mengatasinya dengan melakukan audit secara teratur, memperketat pelaksanaan SOP, menggunakan teknologi automation, memberikan pelatihan anti fraud dan penerapan whistleblower
Peneliti	Jika ada indikasi kecurangan di lingkungan perusahaan, bagaimana auditor dalam mencegah kecurangan tersebut?
Informan 4	Menjalankan pengendalian internal seefektif mungkin, memastikan apakah pengendalian internal yang sudah di setting mampu dijadikan sebagai pelindung organisasi.
Peneliti	Apa tindakan preventif yang bisa dilakukan oleh manajemen untuk mencegah terjadinya fraud?
Informan 4	Integritas, memberikan contoh dari pucuk pimpinan kepada organisasi.
Peneliti	Apakah terdapat kebijakan tertulis mengenai kedisiplinan yang ditetapkan oleh perusahaan?
Informan 4	Ya ada
Peneliti	Bagaimana kode etik dan SOP perusahaan? Bagaimana penentuannya SOP perusahaan?
Informan 4	Diturunkan dari UU, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri.
Peneliti	Bagaimana kebijakan dan gaya operasi manajemen untuk mendukung efektivitas dalam pencapaian tujuan perusahaan?

Informan 4	Seluruh kebijakan yang dibuat sebaik mungkin, tidak akan berjalan lancar apabila tidak ada komitmen dari pimpinan.
Peneliti	Apakah laporan mengenai adanya suatu penyimpangan yang diterima karyawan selalu ditindaklanjuti oleh atasan yang berwenang?
Informan 4	Selalu ditindaklanjuti berupa Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP).
Peneliti	Apakah perusahaan mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan garis, wewenang dan tanggung jawab yang jelas?
Informan 4	Ya ada
Peneliti	Apakah manajemen menetapkan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal?
Informan 4	Ya menetapkan